



DAFTAR PUSTAKA

- Adhil., M.Iqbal, dan Ramadanil. 2019. Kajian Etnobotani Suku Euphorbiaceae Yang Dimanfaatkan Oleh Suku Pekurehua Di Desa Wuasa Dan Kaduwaa, Kecamatan Lore Utara, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah. *Journal of Science and Technology*, 8(1) : 51-60.
- Agisimanto, D., C. Martasari., dan A. Supriyanto. 2007. Perbedaan Primer RAPD dan ISSR dalam Identifikasi Hubungan Kekerabatan Genetik Jeruk Siam (*Citrus suhuniensis* L. Tan) Indonesia. *J.Hort*, 17(2): 101-110.
- Ahmad, F., A. Akram., K. Farman., T. Abbas., A. Bibi., S. Khalid., and M. Waseem. 2017. Molecular Markers and Marker Assisted Plant Breeding: Current Status and their Applications in Agricultural Development. *Journal of Environmental and Agricultural Sciences*, 11 : 35-50.
- Alamsyah, I. E. 2020. Geliat Tanaman Hias *Aglaonema* di Masa Pandemi Covid-19.<<https://republika.co.id/berita/qgfd85349/geliat-tanaman-hias-aglaonema-di-masa-pandemi-covid19>> Diakses tanggal 16 November 2020.
- Andriani,T. 2016. Aplikasi Metode UPGMA untuk Identifikasi Kekerabatan Jenis Virus dan Penyebaran Epidemi Ebola Melalui Pembentukan Pohon Filogenetik. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya. Tesis.
- Barres, L., R. Vilatersana., J.Molero., A. Susanna., and M. Galbany-Casals. 2011. Molecular phylogeny of *Euphorbia* subg. *Esula* sect. *Aphyllis* (Euphorbiaceae) inferred from nrDNA and cpDNA markers with biogeographic insights. *Taxon*, 60(3): 705-720.
- Cahyaningrum, D.C., I. Yulianah, daan Kuswanto. 2014. Interaksi Genotipe Lingkungan Galur-Galur Harapan Kacang Panjang (*Vigna sesquipedalis* L. Fruwirth) Berpolong Ungu di Dua Lokasi. *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(5) : 304-411.
- Djarwaningsih, T. 2017. Keanekaragaman Jenis Euphorbiaceae (Jarak-jarakan) Endemik Di Sumatra. *Jurnal Biodjati*, 2(2):89-94.
- Dorsey, B. 2013. Phylogenetics and morphological evolution of *Euphorbia* subgenus *Euphorbia*. Faculty of Ecology and Evolutionary Biology. University of Michigan. Dissertation.
- Dorsey, B.L., T. Heavermans., X. Aubriot., J.J. Morawetz., R. Riina., V.W. Steinmann, and P.E. Berry. 2013. Phylogenetics, morphological evolution, and classification of *Euphorbia* subgenus *Euphorbia*. *Taxon*, 62(3): 219-315.
- Evans, M., X. Aubriot., D.Hearn., M. Lanciaux., S. Lavergne., C.Cruaud., P.P. Lowry II., and T. Haevermans. 2014. Insights on the evolution of plant succulence from a



- remarkable radiation in Madagascar (*Euphorbia*). *Systematic Biology*, 63(5) : 698-711.
- Fatimah, S. 2013. Analisis Morfologi dan Hubungan Kekerabatan Sebelas Jenis Tanaman Salak (*Salacca zalacca* (Gertner) Voss Bangkalan. *Agrovor*, 6(1) : 1-15.
- Hadiati, S. 2003. Pendugaan Jarak Genetik dan Hubungan Kekerabatan Nanas Berdasarkan Analisis Isozim. *J.Hort*, 13 (2) : 87-94.
- Hartvig, I., M. Czako., E.D. Kjaer., L.R. Nielsen., and I. Theilade. 2015. The Use of DNA Barcoding in Identification and Conservation of Rosewood (*Dalbergia* spp.) *Plos One*:1-24.
- Herwanto, F. dan A. Sopandi. 2020. Eksplorasi dan Karakterisasi Morfologi Tanaman Kopi Robusta (*Coffea robusta* L.) di Dataran Medium Kecamatan Lembah Masurai Kabupaten Merangin. *JURNAL SAINS AGRO*, 5(2).
- Horn, J.W., B.W. van Ee., J.J. Morawetz, R. Riina, V.W. Steinmann, P.E. Berry, and K.J. Wurdack. 2012. Phylogenetics and the evolution of major structural characters in the giant genus. *Molecular Phylogenetics and Evolution*, 63: 305-326.
- Martasari, C., A. Sugiyatno., H.M. Yusuf., dan D.L. Rahayu. Pendekatan Fenetik Taksonomi dalam Identifikasi Kekerabatan Spesies *Anthurium*. *J.Hort*, 19(2):155-163.
- Pata'dungan, S. R. 2018. Efek Pemberian Getah Tanaman Patah Tulang (*Euphorbia tirucalli*) Terhadap Jumlah Makrofag Pada Model Perluasan Akut. Fakultas Farmasi. Universitas Hasanuddin, Makassar. Skripsi.
- Prenner, G. and Rudall, P.J. 2007. Comparative ontogeny of the cyathium in *Euphorbia* (Euphorbiaceae) and its allies: exploring the organ-flower-inflorescence boundary. *Am. J. Bot.* 94, 1612–1629.
- Rahmawati., Hasanuddin., dan C. Nurmaliah. 2016. Hubungan Kekerabatan Fenetik Tujuh Anggota Familia Apocynaceae. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*, 1(1): 1-9.
- Ramadanti, R., T.U. Soleha., dan M. Maulana. 2019. Pengaruh *Euphorbia milii* Terhadap Respon Imunitas pada Infeksi Tuberkulosis. *Majority*, 8(1) :226-231.
- Ramadhan, M.F. 2017. Elok Daun *Euphorbia*. < <https://thehijau.com/elok-daun-euphorbia/2/>> Diakses pada 25 Oktober 2020.
- Rohaeni, W.R., dan N. Yunani. 2017. Perbandingan Hasil Analisis Kekerabatan Padi Lokal Berdasarkan Karakter Kualitatif dan Kuantitatif. *AGRIC*, 29(2) : 89-102).
- Sa'diyah, N., M. Widiastuti., dan Ardian. 2013. Keragaan, Keragaman, dan Heritabilitas Karakter Agronomi Kacang Panjang (*Vigna unguiculata*) Generasi F1 Hasil Persilangan Tiga Genotipe. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(1): 32-37.



- Saputra, R.W., dan A.N. Sugiharto. 2019. Keragaan Beberapa Galur Inbrida Jagung Manis (*Zea mays* L. Var. *saccharatosturt*) Generasi S6. Jurnal Produksi Tanaman, 7(5): 896-903.
- Sariamanah, W.O.S., A. Munir., dan A. Agriansyah. 2016. Karakterisasi Morfologi Tanaman Pisang (*Musa paradisiaca* L.) Di Kelurahan Tobimeit, Kecamatan Abeli, Kota Kendari. J.AMPIBI, 1(3):32-41.
- Steinmann, V.W and J.M. Potter. 2002. Phylogenetic Relationships in Euphorbieae (Euphorbiaceae) Based On Its and ndhF Sequence Data. Annals of the Missouri Botanical Garden, 89 (4) : 453-490.
- Sulastri, D., F. Kusmiyati, dan Karno. 2020. Heterosis, Heterobeltiosis, dan Aksi Gen Generasi F1 Hasil Persilangan Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Varietas Devon dan Dering. J.Agro Complex, 4(1):1-6.
- Suryadi., Luthfy., Y. Kusandriani, dan Gunawan. 2003. Karakterisasi dan Deskripsi Plasma Nutfah Kacang Panjang. Buletin Plasma Nutfah, 9(1) : 7-11.
- Tjitrosoepomo, G. 2018. Morfologi Tumbuhan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Vachajitpan, P. 2014. *Euphorbia francoisii* Cultivar in Thailand. Cactus and Succulent Journal, 86(5):237-239.
- Wiguna G., dan U. Sumpena. 2016. Evaluasi Nilai Heterosis dan Heterobeltiosis Beberapa Persilangan Mentimun (*Cucumis sativus* L.) pada Berbagai Altitud. J.Hort, 26(1) : 1-8.